

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amir, Nabbilah. (2019). Perlindungan Hukum Kerahasiaan Data Pasien dalam Rekam Medik Elektronik. *Jurnal Hukum Kesehatan*. Vol: 5 (198-208).
- Andriani, Rika, dkk. (2017). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol 13: 90-96.
- Arikunto. (1996). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balai Sertifikasi Elektronik. (2020). Tanda Tangan Digital VS Tanda Tangan Elektronik. Available from: bsre.bssn.go.id. Diakses tanggal 24 Februari 2021.
- Bungin. (2011). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- B.N.M. Bilimoria. (2007). Electronic Health Record Implementation: What Hospitals and Physicians Need to Know to Comply with Recent Health Law Requirements. *Bloomberg Corporate Law Journal*. Vol 501: 415-425.
- Erawantini, dkk. (2013). Rekam Medis Elektronik: Telaah Manfaat Dalam Konteks Pelayanan Kesehatan Dasar. Available from: publikasi.dinus.ac.id. Diakses tanggal 30 Oktober 2021.
- Fadhil, Muhammad. (2020). Keotentikan dan Kepastian Hukum Penyelenggaraan Tanda Tangan Elektronik dalam Perjanjian pada Penyelenggara Tanda Tangan Elektronik Berinduk di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Hukum Telematika. Tesis. Available from: etd.repository.ugm.ac.id. Diakses tanggal 20 Februari 2021.
- F. Z. Abraham, P. I. Santosa, and W. W. Winarno. (2018). Tandatangan Digital Sebagai Solusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Hijau: Sebuah Kajian Literatur. *J. Masy. Telemat. dan Inf.*. Vol: 9 (111–124).
- Ghony, M. D. & Almanshur, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huzdalifah. H. (2015). Keabsahan Tanda Tangan Elektronik dalam Pembuktian Hukum Acara Perdata Indonesia. *Jurnal Katalogis*. Vol: 3 (194-204).

- KBBI. (2016). KBBI Daring. *Available from: kbbi.kemendikbud.go.id*. Diakses tanggal 27 Februari 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Penjelasan Tata Cara Pengajuan & Implementasi Tanda Tangan Digital. *Available from: pusdatin.kemkes.go.id*. Diakses tanggal 22 Februari 2021.
- Kemkominfo RI. (2018). Root CA dan Sertifikat Digital. *Available from: aptika.kominfo.go.id*. Diakses tanggal 26 Februari 2021.
- Khristianto, W., Supriyanto, T., dan Wahyuni S. (2015). *Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Sosioteknik)*. Jember: Jember University Press.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). Manual Rekam Medis. *Available from: www.perpustakaan.depkes.go.id*. Diakses tanggal 17 Desember 2018.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya.
- Noerdin, Neni Sahara. 2011. Penerapan Sistem Informasi dan Masalah Sosio-Teknis Yang Ditimbulkannya. *JSIFO STMIK Mikroskil*. Vol: 12 (105-114).
- Noor, Muhammad Usman. 2021. Tanda Tangan Digital: Otoritas Pada Arsip Elektronik. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol: 2 (17-26).
- Nugraha A. & Mahardika A. 2016. Penerapan Tanda Tangan Elektronik Pada Sistem Elektronik Pemerintahan Guna Mendukung Sistem *E-Government*. Seminar Nyi Ageng Serangional Sistem Informasi Indonesia. 1 November 2016, Jakarta, Indonesia. Hal. 361-364.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. *Available from : <http://depkes.go.id/>*. Diakses tanggal 17 Januari 2019.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraa Sertifikasi Elektronik. *Available from: tte.kominfo.go.id*. Diakses tanggal 26 Februari 2021.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik. *Available from: peraturan.bpk.go.id*. Diakses tanggal 26 Februari 2021.
- Perdana, R.A., Anbiya, D.R., dan Grahitandaru, A. 2018. Penerapan Tanda Tangan Digital Pada Gambar Formulir C1.Plano-KWK di Pilkada Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*. Vol: 6 (475-484).
- Privy. 2018. Kenali 3 Jenis Tanda Tangan Digital. *Available from: <https://blog.privy.id/3-jenis-tanda-tangan-digital/>*. Diakses tanggal 20 Januari 2022.

- Putra, Calvin Anthony. 2021. Analisis Pertanggungjawaban Rumah Sakit Terkait Potensi Kebocoran Data Rekam Medis Elektronik Akibat *Cyber Crime*. *Jurnal Novum*. Vol: 1 (1-14).
- Rustiyanto, E. (2009). *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seff, Nailufar. 2016. Pengaruh Strategi Orientasi Layanan Pelanggan Terhadap Hasil Kinerja Operasional Melalui Praktik Perampangan Karyawan Pada PT Halezora Powerindo. Available from: <http://repository.trisakti.ac.id>. Diakses tanggal 22 April 2021.
- Silalahi, dkk. (2015). Kajian Konsep dan Kondisi E-Government di Indonesia. *Jurnal Penerapan Ilmu-Ilmu Komputer*. Vol: 1 (10-15).
- Sitepu, Rehulina. (2018). Keabsahan Digital Signature dalam Perjanjian E-Commerce. *Journal of Law*. Vol: 1 (45-55).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian KombiNyi Ageng Serangi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suratma, A.G.S., & Azis, A. 2017. Tanda Tangan Digital Menggunakan QR Code Dengan Metode Advanced Encryption Standard. *Jurnal Fakultas Teknik UMP*. Vol: 18 (59-68).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Available from: tte.kominfo.go.id. Diakses tanggal 26 Februari 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Available from: <http://depkes.go.id/>. Diakses tanggal 14 Desember 2018.